

**STRATEGI *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH
DI LAZISNU KECAMATAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SIYAMSI CINDY ARTANTHI
NIM : 4218064

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH
DI LAZISNU KECAMATAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SIYAMSI CINDY ARTANTHI
NIM : 4218064

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siyamsi Cindy Artanthi

NIM : 4218064

Judul Skripsi : Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah di
LAZISNU Kecamatan Batang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 November 2022

Yang Menyatakan,



Siyamsi Cindy Artanthi

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A

Jl. Kutilang No. 123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siyamsi Cindy Artanthi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

di

PEKALONGAN

Assamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Siyamsi Cindy Artanthi**

NIM : **4218064**

Judul : **Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah di LAZISNU Kecamatan Batang**

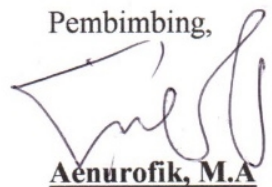
Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 21 November 2022

Pembimbing,



Aenurofik, M.A

NIP. 198201202011011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Siyamsi Cindy Artanthi**

NIM : **4218064**

Judul : **Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah di LAZISNU
Kecamatan Batang**

Telah diujikan pada hari Rabu 14 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhammad Shultoni, LC, M.A, Ph.D
NIP. 197507062008011016

Penguji II

Mohammad Rosyada, S.Kom, M.M
NIP. 198607272019031006



**Pekalongan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dr. H. Shinta Dewi Rismawati

NIP 197502201999032001

ABSTRAK

SIYAMSI CINDY ARTANTHI. Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah di LAZISNU Kecamatan Batang.

Strategi fundraising adalah upaya untuk mengumpulkan dana dari sumber daya lain seperti masyarakat yang dana itu akan digunakan untuk mendanai program-program dan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan strategi yang tepat untuk mencapainya. Setiap organisasi memiliki strategi tersendiri untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *fundraising* zakat, infak dan sedekah di LAZISNU Kecamatan Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian ini didapatkan dua metode *fundraising* yaitu metode *fundraising* langsung dan tidak langsung. Pertama, metode *fundraising* langsung diantaranya pembayaran langsung di kantor dan sistem jemput zakat. Kedua, metode *fundraising* tidak langsung diantaranya publikasi melalui media, mengumpulkan *muzaki*, gerakan nasional koin NU dan pembayaran melalui rekening. Dari penelitian ini juga didapatkan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya meliputi manajemen, sasaran, sistem laporan keuangan yang transparan dan media. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya sumber daya manusia *fundraising* dan penyaluran zakat secara langsung oleh *muzaki*.

Kata kunci: Strategi *Fundraising*, Zakat, Infak dan Sedekah

ABSTRACT

SIYAMSI CINDY ARTANTHI. Fundraising Zakat, Infaq and Alms Fundraising Strategy at LAZISNU Batang District.

Fundraising strategy is effort for gather fund form source other power like community that funds that will used for fund programs and activity organization for reach organizational goals. For reach something destination required right strategy for achieve it. Every organization have strategy alone for reach destination organization. The purpose of this study was to determine the strategy of fundraising zakat, infaq and alms in LAZISNU Batang District.

This research is a type of qualitative research with a qualitative descriptive approach. The data used in this research are primary data and secondary data. This research method uses interview techniques, documentation and observation.

The results of this study obtained two fundraising methods, namely the direct fundraising method and the indirect fundraising method. First, direct fundraising methods include direct payments at the office and a zakat pick-up system. Second, the indirect fundraising methods implemented include publishing through the media, collecting muzaki, the NU coin national movement and payments through accounts. From this study also found supporting and inhibiting factors. Supporting factors include management, targets, transparent financial reporting systems and the media. Inhibiting factors include the lack of fundraising human resources and the distribution of zakat funds directly by muzaki.

Keywords: Fundraising Strategy, Zakat, Infaq and Alms.

KATA PENGANTAR

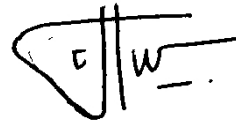
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamammudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Shultoni, M.S.I., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Drajat Stiawan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Drajat Stiawan, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Bapak M. Shultoni, M.Si., Ph.D. selaku penguji I dan Bapak Mohammad Rosyada, S. Kom, M.M selaku penguji II.
9. Bapak Nurul Umam, Bapak Rachmat Subarok, Bapak Bangkit Nur Hakim, Saudara M. Fikriamsyar selaku narasumber dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua. Bapak Amat Suradi dan Ibu Sutarni yang telah mengikhlaskan tenaga dan pikirannya demi keberhasilan putrinya serta memberikan doa dan kasih sayangnya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu.

Pekalongan, 14 November 2022



Siyamsi Cindy Artanthi

NIM. 4218064

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	28
C. <i>Tentative Theory Construct</i>	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Setting Penelitian	35

D. Subjek Penelitian	35
E. Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	37
H. Metode Analisis Data	39
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum LAZISNU Kecamatan Batang	41
B. Deskripsi Data Peneliti	50
C. Pembahasan	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/198

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil putusan bersama Materi Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang di pandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang salah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh :

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ ar-rajulu

القَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُ ta'khužu

شَيْءٌ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pendapatan, 4

Tabel 1.2 Penyaluran Dana Berdasarkan Program, 4

Tabel 2.1 Perbedaan Zakat, Infak dan Sedekah, 19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Wawancara, I
- Lampiran 2 Data Mentah Penelitian, V
- Lampiran 3 Surat Pengantar dari Kampus, XVII
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian, XVIII
- Lampiran 5 Dokumentasi, XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas masyarakat beragama Islam, sehingga juga memiliki banyak potensi zakat. Berdasarkan data dari populasi muslim terbesar di dunia seperti dilansir *Global Future of Religions* tahun 2018, penduduk muslim Indonesia sebanyak 209,1 juta jiwa, India sebanyak 176,2 juta jiwa, Pakistan sebanyak 167,4 juta jiwa, Bangladesh sebanyak 134,4 juta jiwa, Nigeria sebanyak 77,3 juta jiwa, Mesir sebanyak 77 juta jiwa, Iran sebanyak 73,6 juta jiwa, Turki sebanyak 71,3 juta jiwa, Aljazair sebanyak 34,7 juta jiwa, dan Maroko sebanyak 31,9 juta jiwa (Kusnandar, 2019). Jumlah yang besar untuk bisa mewujudkan suatu sistem keuangan ekonomi Islam yang baik. Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mendukung penyelenggaraan hukum zakat di Indonesia. Organisasi pengelola zakat ini telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Pengelolaan Zakat di Indonesia. Namun, undang-undang ini lebih mengutamakan administrasi zakat dan tidak menekankan kewajiban membayar zakat kepada umat Islam. Jika penataan ikatan ini mendapat perhatian, tentu akan memiliki potensi besar karena Indonesia memiliki komunitas muslim terbesar.

Pasti ada hukum yang baik untuk mengoptimalkan penarikan dan distribusi uang zakat kepada mereka yang membutuhkannya. Agar dana pengumpulan zakat maksimum, ini adalah peran institusi Lembaga Amil

Zakat (LAZ) dengan mengorganisi strategi penggalangan dana untuk menyakinkan muzakki dalam menyalurkan dana di Lembaga Amil Zakat(LAZ). Agar kegiatan pengelolaan zakat optimal, penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah memiliki yang sangat penting. Sehingga sistem pengelolaan zakat, infak dan sedekah tidak hanya berfokus pada pemberdayaan zakat, infak dan sedekah saja melainkan pada penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah juga. Kegiatan *fundraising* berperan penting bagi lembaga amil zakat, infak dan sedekah guna mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah dari masyarakat (Ilyas, 2021).

Urgensi *fundraising* setidaknya dapat dielaborasi lebih jauh sebagaimana dikemukakan oleh Norhton dalam buku “*The World Wide Fundraiser’s Handbook. A Guide to Fundraising for NGOs and Voluntary Organizations*” yakni: *Pertama*, untuk mempertahankan operasional sebuah lembaga memerlukan dana. *Kedua*, lembaga kemasyarakatan dalam mengembangkan sebuah organisasi dan menjalankan program-program kerjanya membutuhkan dana. *Ketiga*, komunitas harus membangun fondasi dukungan dan mengurangi ketergantungan. *Keempat*, pendanaan untuk lembaga masyarakat sangat penting. Karena lembaga masyarakat dapat memperkuat daya tawarnya dan menciptakan organisasi dan lembaga yang efektif dan kuat yang akan terus eksis hingga masa yang akan datang (Marwing, 2015).

Mengingat urgensi *fundraising*, berbagai organisasi nirlaba datang dengan strategi *fundraising* yang baru dan kreatif untuk mengumpulkan dana

sebanyak mungkin agar dapat menjalankan program-program yang sudah direncanakan (Turhamun, 2020).

Kecamatan Batang merupakan kecamatan dengan jumlah masyarakat Muslim terbesar di Kabupaten Batang. Menurut data *survei* penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang pada tahun 2013 yang sudah diperharui pada tahun 2015, Kecamatan Batang memiliki penduduk Muslim sebanyak 112.165 jiwa dibandingkan dengan Kecamatan Limpung 41.060 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, 2013). Dilihat dari letak Kecamatan Batang yang berada di pusat kota ini memiliki potensi yang besar untuk masyarakat berzakat, infak dan sedekah.

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Batang yang terletak di Jl RE Martadinata No. 303 Karangasem Utara Batang yang merupakan pusat di kota di Kabupaten Batang dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak yakni 112.165 jiwa namun pendapatan dana zakat, infak dan sedekah yang diperoleh oleh LAZISNU Kecamatan Batang untuk tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah di LAZISNU Kecamatan Batang” untuk meneliti strategi apa saja yang digunakan oleh LAZISNU Kecamatan Batang dalam menghimpun dana dan menyalurkannya.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Pendapatan
LAZISNU Kecamatan Batang

Sumber Kontribusi	2018	2019	2020
Zakat	Rp. 1.090.000	Rp. 5.160.000	Rp. 4.330.000
Infak	Rp. 15.298.800	Rp. 53.351.100	Rp. 51.440.700
Sedekah	Rp. 154.276.380	Rp. 87.545.000	Rp. 60.411.300
Pendapatan Total	Rp. 170.665.180	Rp. 146.056.100	Rp. 145.781.354

Sumber: Laporan LAZISNU Kecamatan Batang

Tabel 1.2
Penyaluran Dana Berdasarkan Program
LAZISNU Kecamatan Batang

Program	2018	2019	2020
Pendidikan	Rp. 5.400.000	Rp. -	Rp. 1.130.000
Kesehatan	Rp. 6.040.000	Rp. 755.000	Rp. 47.711.300
Ekonomi	Rp. -	Rp. -	Rp. 550.000
Bencana	Rp. 5.230.000	Rp. 3.764.000	Rp. 2.695.000
Total Penyaluran Dana	Rp. 16.670.000	Rp. 4.519.000	Rp. 52.086.300

Sumber: Laporan LAZISNU Kecamatan Batang

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan dalam kurun waktu 3 tahun perkembangan jumlah pendapatan LAZISNU Kecamatan Batang mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat kurang antusias dan kurang literasi mengenai adanya dan kegunaan dari Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Batang serta kurangnya sosialisasi kembali oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kecamatan Batang.

Atas dasar uraian di atas, peneliti akan mempelajari dan meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul **“STRATEGI FUNDRAISING LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DI LAZISNU KECAMATAN BATANG”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, bisa dirumuskan masalah menjadi berikut:

1. Bagaimana strategi fundraising di LAZISNU Kecamatan Batang?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung LAZISNU Kecamatan Batang dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi fundraising di LAZISNU Kecamatan Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung LAZISNU Kecamatan Batang dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan keilmuan baik umum maupun ilmu ekonomi yang terkenal dengan strategi fundraising lembaga amil zakat (LAZ) dan faktor-faktor penghambat dan pendukung fundraising di lembaga amil zakat (LAZ).
 - b. Kepustakaan, hasil penelitian ini harus menambah informasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi untuk strategi penggalangan dana Lembaga-Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan menambah informasi faktor penghambat dan pendukung fundraising di Lembaga Amil Zakat (LAZ).

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Batang. Hasil penelitian ini akan digunakan untuk kontribusi dan rekomendasi bagi untuk Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Batang untuk terus meningkatkan strategi fundraising.
- b. Masyarakat, hasil kajian ini diharapkan dapat mendorong akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait topik ini.

D. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah yang terjadi, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mencakup uraian tentang landasan teori, tinjauan pustaka dan kerangka kerja.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting tempat penelitian, subjek penelitian yang digunakan, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas deskripsi data penelitian strategi *fundraising* yang berisi tentang gerakan nasional koin NU, menggerakkan

kembali *fundraising*, publikasi melalui media, mengumpulkan *muzaki*, pembayaran melalui rekening, pembayaran langsung di kantor dan sistem jemput zakat.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini membahas kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan mengenai strategi *fundraising* zakat, infak dan sedekah di LAZISNU Kecamatan Batang ialah:

1. LAZISNU Kecamatan Batang dalam melaksanakan *fundraising* menggunakan dua metode yakni metode *fundraising* langsung dan tidak langsung. Metode *fundraising* langsung meliputi pembayaran langsung di kantor dan sistem jemput zakat. Kedua, metode *fundraising* tidak langsung meliputi publikasi melalui media, mengumpulkan *muzaki*, gerakan nasional koin NU dan pembayaran melalui rekening.
2. Dalam penelitian ini didapatkan faktor pendukung dan penghambat LAZISNU Kecamatan Batang dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*. Faktor pendukungnya meliputi manajemen, sasaran, sistem laporan keuangan yang transparan dan media. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya sumber daya manusia *fundraising* dan penyaluran dana zakat secara langsung oleh *muzaki*.
3. Dalam menangani hambatan-hambatan yang timbul dalam kegiatan *fundraising*, LAZISNU Kecamatan Batang melakukan beberapa solusi diantaranya evaluasi internal pengurus, *upgrading* dan *workshop* serta pelatihan-pelatihan untuk staff administrasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ada beberapa saran yang akan peneliti berikan sebagai bahan acuan untuk penelitian di masa depan yaitu:

1. Bagi LAZISNU Kecamatan Batang dalam melaksanakan kegiatan *fundraising* hendaknya melakukan pengkajian ulang terhadap masalah-masalah yang ada. Perekrutan kembali tim *fundraising* serta penggantian untuk anggota yang belum mampu menjalankan tugasnya. Penambahan jumlah tim *fundraising* agar mampu berbagi tugas untuk penjemputan donasi yang dikumpulkan di masyarakat.
2. Bagi praktisi akademis yang lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan referensi dan bisa dikembangkan sedemikian rupa karena keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. (2009). *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Pendekatan Data*. 4(2), 760–784.
- Almasuddini, H. (2019). *Strategi Penghimpunan Zakat di Yayasan Nurul Hayat Surabaya*. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- An Nakhrawie, A. (2011). *Sucikan Hati & Bertambah Kaya bersama Zakat*. Delta Prima Press.
- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). *Manajemen Strategik Teori dan Implementasi (Ke-1)*. Pena Persada.
- Ash-Shiddieqy, H. M. (2009). *Pedoman Zakat (Ke-3)*. Pustaka Rizki Putra.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang. (2013). *Banyaknya Penduduk Menurut Agama yang Dianut Dirinci per Kecamatan Tahun 2013*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang.
<https://batangkab.bps.go.id/staticable/2015/05/22/14/banyaknya-penduduk-menurut-agama-yang-dianut-dirinci-per-kecamatan-tahun-2014.html>
- Chaniago, S. A. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam*, 12(1), 87–101. <https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>
- Darajat, A. U., Suharto, & Bahrudin, M. (2021). Implementasi Operasional Zakat Infak dan Sedekah Dalam Mewujudkan KEsejahteraan Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Metro). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Volume 14*.
- Djayusman, R. R., Afif, M., Triyawan, A., & Abduh, F. (2017). Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo). *Islamic Economics Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v3i1.1383>
- Furqon, A. (2015). *Manajemen Zakat*. CV Karya Abadi Jaya.
- Ilyas, M. (2021). STRATEGI DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih). *Adl Islamic Economic*, 2(P-ISSN: 2722-2810 E-ISSN: 2723-1771), 77–88.
- Istiqomah, & Fauzi, A. (2021). Strategi Fundraising Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil, Volume 3*, 25.

- Kalimah, S. (2019). Pemasaran Syariah dalam Upaya Optimalisasi Peran Lembaga Amil Zakat di Indonesia. *Jurnal El-Faqih, Volume 5*.
- Khairina, N. (2019). Analisis Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *Jurnal At-Tawassuth, Volume 4*.
- Kusnandar, B. V. (2019). *Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>
- Laela, L. I. (2021). *Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Lutsfiah, S. (2019). *Strategi Fundraising di Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Marwing, A. (2015). Pendekatan Psikologi Dalam Peningkatan Fundraising Zakat. *Jurnal An-Nisbah, Volume 2*.
- Mudzakir, C., Ulum, K., & Afif, M. (2020). Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah di LAZISNU MWC NU Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Keislaman Sawabiq, Volume 1*, 13.
- Nafiah, L. E. (2018). *Fundraising LAZISNU Dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. UIN Walisongo Semarang.
- Nopiardo, W. (2017). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Imara, Volume 1*, 15.
- Nurjanah. (2022). *Analisis Penerapan Strategi Segmentation, Targeting dan Positioning Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Muamalat KC Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2019). *Fikih Zakat Kontemporer*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Ke-3)*. Alfabeta.
- Turhamun. (2020). Strategi Komunikasi Fundraising Organisasi Kemasyarakatan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Volume 14*.
- Yusuf, R. Y. (2018). *Strategi Fundraising di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah*. UIN Walisongo Semarang.

Wawancara dengan Bapak Nurul Umam, Selasa 13 September 2022 19.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Rachmat Subarok, Kamis 15 September 2022 09.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Bangkit Nur Hakim, Rabu 28 September 2022 09.30 WIB.

Wawancara dengan Saudara M. Fikriamsyar, Selasa 11 Oktober 2022 15.00 WIB.